

**HUBUNGAN KETERLIBATAN SISWA DALAM MELAKUKAN
KEGIATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI
METODE *DIRECT INSTRUCTION MODEL* SISWA KELAS
IV SD NEGERI 12 CIMPARUH KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Iqbal DekoPutra

Nim: 22086462

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Keterlibatan Siswa Dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman

Nama : Iqbal DekoPutra

Nim : 22086407

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 16 Juli 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd
NIP.198909012018031001

Disetujui,
Pembimbing



Mardepi Saputra, M.Pd
NIP. 199503142022031006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Keterlibatan Siswa Dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman

Nama : Iqbal DekoPutra

NIM : 22086462

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 16 Juli 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Mardepi Saputra, M.Pd



.....

2. Anggota : Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd



.....

3. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd



.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “**Hubungan Keterlibatan Siswa Dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman**”, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis, atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 16 Juli 2026



Iqbal DekoPutra

NIM. 22086462

ABSTRAK

Iqbal DekoPutra (2026): Hubungan Keterlibatan Siswa dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran PJOK melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman

Masalah dalam penelitian ini berawal dari hasil observasi peneliti di sekolah yang menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran PJOK siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman masih belum optimal dan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keterlibatan siswa dan melakukan aktivitas pembelajaran PJOK secara langsung, baik secara persial maupun simultan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 16 siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun jenis nonprobability sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik ini, peneliti dapat memilih sampel yang dianggap paling relevan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Hasil perhitungan koefisien korelasi kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran PJOK melalui metode *Direct Instruction* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman. Hasil penelitian analisis korelasi menunjukkan (1) keterlibatan siswa dan (2) melakukan kegiatan aktivitas pembelajaran PJOK melalui metode *direct instruction model* siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman maka diperoleh $r_{hitung} 0.382 < r_{tabel} 0.497$ Artinya tidak terdapat hubungan antara keterlibatan siswadalam melakukan kegiatan aktivitas pembelajaran PJOK melalui metode *direct instruction model* siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.

Kata Kunci: Keterlibatan Siswa, Aktivitas Pembelajaran PJOK, Metode *Direct Instruction Model*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Keterlibatan Siswa Dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran Pjok Melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman” skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Meskipun masih banyak kekurangan-kekurangannya atau masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Tujuan dari skripsi ini adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi dan untuk mendapatkan gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, arahan, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara material. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ir. Krismadinata, M.T., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Kepala Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Aldo Naza

Putra, M.Pd, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan di Perguruan Tinggi.

4. Dosen pembimbing, Bapak Mardepi Saputra, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik, Bapak Prof. Nurul Ihsan, M.Pd sekaligus sebagai dosen penguji, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menjalankan masa pendidikan di Universitas Negeri Padang dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen penguji, Ibu Haripah Lawanis S.Pd, M.Pd, yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Markoni dan Ibunda Delzatmawati tercinta yang telah menjadi orang tua terbaik. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, bimbingan, nasihat, pengorbanan serta doa restu yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur memiliki orang tua yang luar biasa hebatnya.
8. Semua pihak keluarga besar saya dari keluarga ibu sama ayah yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu per-satu. Penulis berharap amal dan ibadah semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan yang Maha Esa. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan harapan dapat menambah pengetahuan dalam penyusunan

dalam skripsi berikutnya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Aamiin, aamiin ya rabbal ‘alamiin.

Padang, Juli 2026

Yang membuat pernyataan

Iqbal DekoPutra

22086462

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Keterlibatan Siswa	9
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	14
3. Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction Model</i>)	20
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel.....	26
D. Jenis Dan Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian	28

F. Teknik Analisa Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data Penelitian	46
B. Hasil Penelitian Data	56
C.. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. <i>V Sit and Reach Test</i>	33
Gambar 3. <i>Half Up Test</i>	35
Gambar 4. <i>Hand Eye Coordination Test</i>	37
Gambar 5. <i>T Test</i>	39
Gambar 6. <i>Around the World Test</i>	41
Gambar 7. Histogram Data Angket Keterlibatan Siswa	49
Gambar 8. Histogram Data Tes <i>V Sit And Reach Test</i>	50
Gambar 9. Histogram Data Tes <i>Half Up Test</i>	52
Gambar 10. Histogram Data Tes <i>Hand and Eye Coordination Test</i>	53
Gambar 11. Histogram Data Tes Tes <i>T Test</i>	55
Gambar 12. Histogram Data Tes <i>Around World Test</i>	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	27
Tabel 2. Sampel Penelitian	28
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Keterlibatan Siswa Putra dan Putri	29
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket	30
Tabel 5. Kategori Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran	30
Tabel 6. Norma <i>V sit and Reach Test</i>	33
Tabel 7. Norma <i>Half Up Test</i>	35
Tabel 8. Norma <i>Hand Eye Coordination Test</i>	38
Tabel 9. Norma <i>T Test</i>	40
Tabel 10. Norma <i>Around the World Test</i>	42
Tabel 11. Skor Kebugaran Jasmani	43
Tabel 12. Deskripsi Subjek Penelitian	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Keterlibatan Siswa	48
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data <i>V Sit and Reach Test</i>	50
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data <i>Half Up Test</i>	51
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data <i>Hand And Eye Coordination Test</i>	52
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data <i>T Test</i>	54
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data <i>Around The World Test</i>	55
Tabel 19. Hasil Analisis Korelasi antara Keterlibatan Siswa dalam melakukan kegiatan aktivitas pembelajaran PJOK melalui metode <i>direct instruction model</i> siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Tes Awal Dan Akhir.....	68
Lampiran 2. Uji Hipotesi.....	71
Lampiran 3. Tabel Nilai Kritis Korelasi r Product Moment.....	72
Lampiran 4. Uji Normalitas Data Angket.....	73
Lampiran 5. Uji Normalitas Data TKSI.....	74
Lampiran 6. Tabel Normal Standar (Baku) dari 0 ke Z.....	75
Lampiran 7. Uji Homogenitas Data.....	76
Lampiran 8. Dokumentasi Tes Awal Dan Akhir.....	77
Lampiran 9. Data Tes Awal Dan Akhir.....	81
Lampiran 10. Surat Validasi Alat	85
Lampiran 11. Surat Balasan dinas Pendidikan.....	86
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum nasional adalah salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang mengubah paradigma pembelajaran konvensional dengan mendorong siswa aktif dan partisipatif (Kemendikbud,2014).

Pendidikan dapat di peroleh dari pendidikan formal dan informal. Dalam penelitian ini, pendidikan yang di bahas adalah pendidikan formal (sekolah). Pendidikan di kembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila aspek-aspek seperti kurikulum, sarana dan prasarana, guru, peserta didik, model serta pembelajaran yang di gunakan dapat di seimbangkan. Salah satu penyebab masalah atau kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran Pjok adalah metode pembelajaran yang di gunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang hanya menempatkan peserta

didik sebagai pendengar sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak ada ketertarikan untuk belajar.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu fase dari pendidikan keseluruhan dan memberikan sumbangan kepada semua tujuan dari pendidikan. Aktivitas jasmanilah yang menjadi media untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan mengembangkan aspek psikomotor, aspek kognitif juga aspek afektif. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang bagi peserta didik.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai peran penting bagi kehidupan setiap individu. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu memahami tujuan akhir dari pembelajaran tersebut agar peserta didik mampu beraktivitas jasmani secara baik. Mempelajari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan nantinya peserta didik akan memahami cara menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga mengajarkan peserta didik mengenai berbagai permainan yang berhubungan dengan aktivitas jasmani agar merasa senang dan terhibur untuk melakukan olahraga setiap harinya.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat dimanifestasikan dalam wujud penambahan pengetahuan, penguasaan pola-pola perilaku kognitif seperti proses berpikir, mengingatkan serta penguasaan keterampilan dan perilaku kearah yang positif. Tujuan pembelajaran dapat terwujud ketika adanya interaksi positif antara guru dengan siswa. Guru harus mampu mengorganisasikan kelas dan memahami kondisi siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dapat tercipta ketika siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran. Siswa mampu menginvestasikan waktu serta upaya untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang di ajarkan oleh para guru di sekolah.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan suatu keadaan psikologis dan perilaku siswa pada tingkat pikiran, emosi, dan tindakan yang tidak relevan serta acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran dan bentuk keragu-raguan dan ketakutan untuk berbicara dan berpartisipasi pada pembelajaran di kelas (Teng, 2009; Amundrud, 2011; Min, 2016).

Keterlibatan siswa terdiri dari keterlibatan secara positif dan negatif. Keterlibatan positif di tandai dengan adanya keterlibatan dalam bentuk keyakinan, emosi serta perilaku siswa terhadap guru, kelas, teman sebaya serta aktivitas akademik maupun non-akademik kearah positif (Fredricks, dkk, 2004). Keterlibatan negatif di tandai dengan sikap acuh tak acuh, kurang memperhatikan dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan akan meningkat dengan dukungan dari guru serta rekan-rekan di kelas, tantangan sebuah tugas, peluang untuk mengambil pilihan, dan struktur yang memadai. Komponen psikologis menekankan pada rasa memiliki siswa atau ketertarikan ke sekolah, yang ada hubungannya dengan perasaan diterima dan dihargai oleh rekan-rekannya, dan oleh orang lain di sekolahnya (Willms, 2003). Perilaku yang menunjukkan keterlibatan yang rendah di antaranya seperti mengobrol di dalam kelas, saat guru menerangkan, mengerjakan hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas pembelajaran, tidur saat jam pembelajaran, terlambat masuk kelas, dan membolos (Fredricks, dkk, 2004).

Keterlibatan siswa merupakan hal yang penting karena memiliki beberapa peran dalam proses belajar, Pertama, keterlibatan siswa membuat proses belajar semakin mungkin dilakukan. Pengembangan suatu pengetahuan atau kemampuan tidak mungkin dilakukan tanpa perhatian, usaha, komitmen dan interaksi yang aktif dengan orang lain dalam proses belajar. Keterlibatan siswa merupakan syarat dari pengalaman pembelajaran yang produktif. Kedua, keterlibatan siswa berfungsi untuk memprediksi keberfungsian suatu institusi pendidikan. Keterlibatan siswa dapat memprediksi seberapa baik para siswa menempuh proses belajar, terutama dari pencapaian nilai atau ranking dan kelulusan siswa. Ketiga, keterlibatan siswa dapat dikendalikan dan dibentuk. Gambaran keterlibatan yang ada dapat memberikan pertimbangan kepada institusi pendidikan mengenai intervensi yang dapat dilakukan kepada siswa agar proses belajar siswa semakin baik. Keempat, keterlibatan siswa memberikan timbal balik pada guru. Gambaran keterlibatan

siswa memberikan guru informasi yang di butuhkan untuk menentukan seberapa baik usaha siswa dalam memotivasi siswa dalam proses belajar (Reeve, 2005).

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *direct instruction model* , siswa di tuntut untuk memecahkan masalah masalah secara sendiri, seperti aktif dan menguasai materi yang di ajarkan. Di samping itu penerapan dalam metode ini dapat meningkatkan kemampuan aktivitas pembelajaran pjok, karena pembelajaran yang di jelaskan secara berulang-ulang. Dengan menerapkan keterlibatan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, beberapa siswa pada saat melakukan kegiatan aktivitas pembelajaran juga bertindak kurang aktif, di karenakan selama ini masi menggunakan metode pembelajaran dengan model konvensional yaitu masih menggunakan peraturan baku. Sehingga walaupun telah di berikan metode pembelajaran terhadap siswa akan tetapi hasil yang di harapkan belum juga di dapatkan. Lambannya peningkatan tersebut di antaranya di sebabkan belum tersedianya bentuk pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran pada siswa. Hal ini memerlukan adanya metode pembelajaran *direct instruction model* dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga menghasilkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.

Dari observasi yang di lakukan di SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman, di antaranya upaya keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran pjok yang

paling sulit di pahami oleh siswa menurut wawancara langsung dengan guru PJOK di SDN 12 Cimparuh Kota Pariaman adalah pembelajaran pjok. Berdasarkan pengamatan penelitian pada saat pembelajaran yang di terapkan guru kurang kurang tertarik sehingga siswa cenderung bosan, dan tidak fokus pada pembelajaran yang di terapkan oleh guru.

Berdasarkan realita di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai, Upaya Keterlibatan Siswa dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran Pjok Melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran
2. Sarana dan prasarana
3. Kompetensi guru
4. Motivasi

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, Penulis membatasi pada masalah Hubungan Keterlibatan Siswa Dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran Pjok Melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *direct instruction model* berpengaruh terhadap keterlibatan siswa melakukan Kegiatan Pembelajaran Pjok Pada Siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap Hubungan Keterlibatan Siswa Dalam Melakukan Kegiatan Aktivitas Pembelajaran Pjok Melalui Metode *Direct Instruction Model* Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Siswa, sebagai informasi dan pengetahuan serta mengetahui keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan aktivitas pembelajaran Pjok Melalui Metode *Direct Instruction Model* bagi siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.
3. Guru Pjok, sebagai bahan masukan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan aktivitas pembelajaran pjok melalui metode

Direct Instruction Model pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman, khususnya pembelajaran Pjok.

4. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat, terutama dalam teori pembelajaran dan sebagai pengetahuan yang diperlukan dalam pembinaan olahraga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data secara keseluruhan tentang hubungan keterlibatan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran PJOK melalui metode *direct Instruction Model* siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman sesuai dengan tujuan dan variabel yang di teliti, maka dapat di kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Angket keterlibatan siswa dalam pembelajaran disusun untuk memperoleh data mengenai kegiatan aktivitas pembelajaran PJOK melalui metode *Direct Instruction*. Angket ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran selama mengikuti pembelajaran serta respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berpusat pada penjelasan dan demonstrasi dari guru.

Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa yang meliputi aktivitas penglihatan, lisan, mendengarkan, gerak, menulis, memecahkan masalah, dan emosional selama pembelajaran PJOK berlangsung dengan menggunakan metode *Direct Instruction*.

2. *V Sit and Reach Test*

Kemampuan *V Sit and Reach Test* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman termasuk kategori sedang untuk

mengukur tingkat kelenturan atau fleksibel otot punggung bagian bawah, pinggul, dan paha belakang (hamstring). Tes ini dilakukan dengan cara duduk di lantai sambil merentangkan kedua kaki membentuk huruf V dan menjangkau tangan ke depan sejauh mungkin.

3. Kemampuan *Half Up Test* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman termasuk kategori sedang untuk mengukur kekuatan daya tahan otot perut. Tes ini dilakukan dengan cara mengangkat tubuh bagian atas dari posisi telentang hingga sudut tertentu secara berirama.
4. Kemampuan *Hand Eye Coordination Test* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman termasuk kategori sedang untuk mengukur kemampuan sistem visual (penglihatan) dalam memproses informasi dan mengarahkannya untuk mengontrol, mengatur, serta membimbing gerakan tangan. Tes ini penting untuk mengukur keterampilan motorik halus dan kasar, ketangkasan, dan kecepatan reaksi siswa.
5. Kemampuan *T Test* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman termasuk kategori sedang untuk mengukur kelincahan (*agility*), kecepatan dan kemampuan perubahan arah tubuh secara cepat pada siswa. Tes ini dilakukan berbentuk huruf T menggunakan empat buah kerucut (*cone*) dengan jarak spesifik untuk meningkatkan gerak pada siswa.

6. *Around the world test*

Kemampuan *Around the world test* pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman termasuk kategori sedang untuk mengukur daya tahan jantung siswa dan paru-paru siswa. Tes ini merupakan modifikasi dari tes ketahanan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan belajarnya dan kemauannya dalam ikut serta dalam proses belajar mengajar dalam proses yang di berikan oleh guru PJOK dan guru lainnya di SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.
2. Bagi kepada guru PJOK untuk selalu mendukung penuh dan dan melakukan pembelajaran, baik itu teori maupun praktek, dengan tujuan untuk mengajak siswa agar untuk aktif dalam melalukan kegiatan proses belajar dalam PJOK di SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.
3. Peneliti berikutnya di sarankan untuk lebih mengembangkan dengan materi” yang lainnya, dan jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak dan materi yang lebih luas mengenai pembelajaran PJOK di SD Negeri 12 Cimparuh Kota Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arsil. (2018). *Tes Pengukuran dan Evaluasi*. Padang: Sukabina.
- Bafirman. (2013). *Fisiologi Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Djamarah, S. B. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2014). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. (2021). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Undiksha.
- Mielke , Danny. 2007 . *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung : Pakar Raya.
- Mudjono, Semara. (2003). *Bermain Sepakbola*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Adiwersito, Sugito & Muhajir, Muhajir. (2016). *Modul Guru Pembelajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*
- Nur, M. 2005. *Judul buku*. Kota: Penerbit. Halaman 27.
- Pratiwi, F., Sibua, S., & Hayun, S. (2024). *Pendidikan Jasmani dalam Karakteristik Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pasifik Pendidikan, 3(2), 141–148.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Rosdiani, D. (2020). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SYAFRUDDIN, Muhammad Akbar, et al. Peran pendidikan jasmani dan olahraga dalam pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 2022, 10.2: 73-83.
- Suyono, & Hariyanto. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tampubolon, A. (2014). *Manajemen pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undiksha. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2020). Judul buku. Kota penerbit: Nama penerbit.
- Wong, Z. Y., Liem, G. A. D., dkk. (2024). *Student Engagement and Its Association With Academic Achievement and Subjective Well-Being: A Meta-Analysis*. *Journal of Educational Psychology*.
- Yundi Arfianto (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Lngsung dan Kooperatif terhadap Kebugaran Jasmani ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas V SD 2 Mudal (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta).